

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan terhadap peranan analis kredit dalam kelancaran kredit pada bank bjb Kantor Cabang Pembantu Gedung Sate Bandung penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan analisa kredit dalam mendukung kelancaran kredit pada bank bjb Kantor Cabang Pembantu Gedung Sate Bandung di mulai dari mengumpulkan data-data/informasi calon debitur dengan teknik wawancara maupun *survey* langsung ke lapangan.
2. Peranan analis kredit dalam kelancaran kredit pada bank bjb Kantor Cabang Pembantu Gedung Sate Bandung dapat dikatakan cukup baik. Karena pada bulan April 2014 presentase kredit bermasalah/NPL mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat dari kondisi perkreditan pada bank bjb Kantor Cabang Pembantu Gedung Sate Bandung pada tahun 2012, tahun 2013 dan pada bulan April 2014.
3. Hambatan-hambatan yang dihadapi Analis Kredit dalam kelancaran kredit pada bank bjb Kantor Cabang Pembantu Gedung Sate Bandung, antara lain adanya hambatan dalam pengumpulan data hal ini karena informasi dari pihak debitur tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, Kurang berkompetennya analis kredit karena kurangnya pembinaan dan pengetahuan analis kredit terhadap usaha debitur, dan terjadinya penyalahgunaan kredit yang diberikan bank yang dilakukan

oleh debitur, sehingga tidak sesuai maksud dan tujuan kredit yang disepakati hal ini karena kurangnya pertemuan atau hubungan antara analis kredit dengan debitur untuk menanyakan masalah kredit.

## 5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil studi ini, maka penulis mengajukan beberapa saran terhadap analis kredit dalam kelancaran kredit pada bank bjb Kantor Cabang Pembantu Gedung Sate Bandung sebagai berikut:

1. Pertahankan dan tingkatkan dalam melakukan penilai terhadap permohonan kredit.
2. Melakukan peningkatan kemampuan analis kredit dengan pembinaan dan pelatihan supaya lebih paham tentang permasalahan dan penilaian kredit, dan melakukan kerjasama dengan semua bagian.
3. Meningkatkan *monitoring* terhadap debitur dengan melakukan *monitoring* secara berkala kepada tempat usaha debitur.